

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
BAGI PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V.A
DI MIN 1 GUNUNGKIDUL**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Khoirunnisa

NPM: 20140720235, Email: khoirunnis74@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V.A DI MIN 1 GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Khoirunnisa**

NPM : 20140720235

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 07 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.

NIK. 19580226198903113007

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V.A DI MIN 1 GUNUNGKIDUL

Oleh:

Khoirunnisa

NPM. 20140720235, Email: khoirunnis74@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon
(0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website: <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan implementasi pembelajaran aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul; (2) mendeskripsikan pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul; (3) mendeskripsikan implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul; (4) mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang tertuju pada penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di MIN 1 Gunungkidul dengan subjek penelitian guru aqidah akhlak dan siswa kelas V.A, objek yang diteliti adalah sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul. Metode pengumpulann data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, *conclusions drawing/ verfyng*. Adapun pemaparan analisis data menggunakan deskriptif kalitatif.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1

Gunungkidul telah berjalan sebagaimana mestinya, pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebagai acuan berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar di kelas, juga adanya evaluasi pembelajaran guna mengetahui kemampuan siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul dalam menguasai materi aqidah akhlak; (2) pembentukan sikap sosial siswa diperoleh melalui : materi aqidah akhlak yang terintegrasi dengan pembentukan sikap, motivasi dan nasehat untuk siswa, perintah dan larangan, serta interaksi dan contoh saat di kelas dan di luar kelas; (3) implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul menunjukkan sikap sosial yang terbentuk dalam diri siswa yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sopan santun, dan percaya diri; (4) faktor pendukung implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul meliputi: mushola, speaker, meja, kursi, buku paket aqidah akhlak, ruang kelas, semangat guru, adanya juzz amma di setiap kelas, adanya evaluasi di tempat, faktor keluarga dan masyarakat. Faktor penghambat implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul meliputi: pengawasan siswa di luar sekolah, lingkungan luar yang kurang mendukung, faktor teman, dan faktor dari diri sendiri.

Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak, Sikap Sosial

Abstract

This study aims to investigate: (1) the implementation of Aqidah-Akhlak learning among the fifth-grade A in MIN 1 Gunungkidul; (2) the building of social character among the fifth-grade A in MIN 1 Gunungkidul; (3) the implementation of Aqidah-Akhlak for building social character among the fifth-grade A in MIN 1 Gunungkidul; (4) the factors which support and hinder the implementations of Aqidah-Akhlak for the building of social character among the fifth-grade A in MIN 1 Gunungkidul.

This study is descriptive qualitative method that is focused towards field research in MIN 1 Gunungkidul. The subject of this research is the teachers of Aqidah-Akhlak and the fifth-grade A students in MIN 1 Gunungkidul. The object of this research is social character among the students of fifth-grade A in MIN 1 Gunungkidul. Data are gathered by observation, interview, and documentation. Data is analyzed using the data reduction, data display, and conclusions drawing/verfying.

This research reveals that: (1) the implementation of Aqidah-Akhlak learning for the building of social character among the fifth-grade A in MIN 1 Gunungkidul goes as planned, the implementation of Aqidah-Akhlak learning in the class goes as programmed, and the teachers make the learning evaluation for identifying the ability of students in the subject of Aqidah-Akhlak; (2) the building of social character among the fifth-grade A in MIN 1 Gunungkidul is identified by: the Aqidah-Akhlak teaching's material that is integrated with the character

building, the motivation and advice for students, the command and prohibition, and the communicative interaction in the class and outside the class; (3) the implementation of Aqidah-Akhlak for building social character among the fifth-grade A in MIN 1 Gunungkidul is indicated the ability of students to develop the character such as trustworthiness, discipline, responsibility, caring, respect, self-esteem; (4) the factors which support the implementations of Aqidah-Akhlak for the building of social character among the fifth-grade A in MIN 1 Gunungkidul are pray room, speaker, table, text book of Aqidah-Akhlak, classroom, teacher's motivation, providing juz amma in every class, good evaluation, family, and society. The factors that hinder the implementation of Aqidah-Akhlak for the building of social character among the fifth-grade A students in MIN 1 Gunungkidul are supervision of students' activity outside class, uncondusive society, peer pressure, and lack of self control.

Key words: The Implementation of Aqidah - Akhlak Learning, Social Character

PENDAHULUAN

Pembentukan sikap sosial menjadi satu hal yang mutlak dilakukan dijenjang pendidikan manapun, khususnya dijenjang pendidikan dasar. Hal seperti ini sangat beralasan sebab pendidikan dasar adalah pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda di Indonesia. Pendidikan dasar, yaitu sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha mendewasakan anak, dan juga menjadikan anak senang bersikap baik. Pendidikan yang dilakukan melalui jalur sekolah diantaranya yaitu pendidikan agama.

Pada dasarnya, pendidikan agama berupaya untuk mengembangkan potensi siswa seoptimal mungkin, yaitu melalui ajaran-ajaran agama yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya, serta sifat-sifatnya yang baik harus pula ditanamkan melalui praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Di Madrasah pendidikan yang menekankan pada keahlian memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar ada dalam mata pelajaran aqidah akhlak dengan mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islam melalui pembinaan dan pembiasaan.

Melalui observasi yang peneliti lakukan di kelas V.A MIN 1 Gunungkidul, peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul masih ada yang belum menerapkan sikap sosial yang baik. Sebagai contoh: ketika sampai di sekolah siswa laki-laki tidak bersalaman dengan kepala sekolah dan

guru dengan alasan belum terbiasa dan juga kadang malas dan hanya bersalaman dengan kepala sekolah dan guru ketika selesai upacara bendera, contoh lain ketika masuk kelas beberapa anak juga tidak mengucapkan salam.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Bagi Pembentukan Sikap Sosial Siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul.

Adapun masalah pokok yang diteliti pada skripsi ini adalah: (1) Bagaimana implementasi pembelajaran aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul; (2) bagaimana pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul; (3) bagaimana implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul; (4) apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul.

Sedangkan tujuan dari skripsi ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul; (2) untuk mendeskripsikan pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul; (3) untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul; (4) untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul.

Untuk mempertajam penelitian ini, peneliti telah melakukan peninjauan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Arief Budi Saputro yang berjudul Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI Di MAN Purworejo tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku keagamaan siswa MAN Purworejo kelas XI Bahasa 1 dan 2.

Kedua, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Dewi Prasari Suryawati yang berjudul Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul tahun 2016 yang

menyimpulkan bahwa implementasi dalam pelaksanaan masih bersifat konvensional. Pembelajaran pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran masih menunjuk pola yang sama antara pembelajaran pertama dan berikutnya, bahkan pelaksanaan penanaman karakter justru tidak relevan dengan materi yang diajarkan.

Ketiga, jurnal penelitian yang dilakukan oleh M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati yang berjudul Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa korelasi antara pembelajaran aqidah akhlak dengan peningkatan akhlak karimah peserta didik Tenjolaya Bogor, dikategorikan dengan tingkat korelasi yang sedang atau cukup.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif, pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penelitian deskriptif juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi. Ia juga bersifat komperatif dan korelatif (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2015: 44).

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif yang tertuju pada penelitian lapangan, penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2015: 46).

Penelitian yang penulis lakukan bertempat di MIN 1 Gunungkidul yang beralamat di Sambeng III, Sambirejo, Ngawen, Gunungkidul, Yogyakarta. Guru mata pelajaran aqidah akhlak dan siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul menjadi subyek dalam penelitian ini. Sedangkan obyek yang diteliti adalah sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan menggunakan: (1) observasi, observasi adalah proses pengumpulan data dengan pengamatan secara

langsung ke lapangan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dengan tujuan memperoleh data yang relevan (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2015: 70); (2) wawancara, adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan diantara dua orang atau lebih, bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2015: 70); (3) dokumentasi, digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel berupa buku-buku yang relevan seperti modul, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan lain-lain.

Untuk menganalisis data penulis menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu : (1) data reduction (reduksi data) merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2005: 92); (2) data display (penyajian data), penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya; (3) *conclusions drawing/ verifying* (verifikasi data), dilakukan dengan menggunakan penarikan simpulan dan membandingkan dengan teori-teori yang sesuai (Sugiyono, 2005: 91).

PEMBAHASAN

Implementasi adalah suatu proses penerapan kebijakan, ide, konsep, atau inovasi yang praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap dan diwujudkan dalam suatu tindakan. Pembelajaran ialah inti dari suatu proses pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi pembelajaran merupakan interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa, dan sumber belajar atau materi pembelajaran. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan kurikulum, aspek guru, aspek metode pembelajaran, aspek media pembelajaran, aspek sarana dan prasarana, aspek lingkungan. Sehingga dengan begitu akan tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Aqidah merupakan sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan “dia mempunyai aqidah yang benar” berarti aqidahnya bebas dari keraguan. Aqidah merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya

kepada sesuatu (Oemar Hamalik, 2011 : 28). Sedangkan akhlak ialah sifat-sifat, perangai, atau tabiat seseorang dalam bergaul dengan orang lain atau dalam bermasyarakat (Tim Manhaj Ilmi Yayasan Islam Al-Huda, 2013 : 71). sumber aqidah akhlak yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, bukan pandangan suatu kelompok atau akal pikiran masyarakat terhadap konsep etika dan moral. Sumber akhlak menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela.

Mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah ibtdaiyah memiliki tujuan supaya siswa: (1) Mengembangkan akidah dengan pemupukan, pemberian, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah swt; (2) menjadikan manusia indonesia yang berakhlak mulia dan juga menjauhi perilaku yang buruk dalam kehidupan sehari-hari (Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang standar kompetensi lulusan dan standar isi pendidikan agama islam dan bahasa arab di madrasah: 20-21).

Sikap merupakan kesiapan mental, yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi (Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, 2009 : 81).

Sikap sebagai tingkatan kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan obyek psikologi. Obyek psikologi di sini meliputi : simbol, kata-kata, slogan, orang, dan sebagainya. Orang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu obyek psikologi apabila ia suka (like) atau memiliki sikap yang favorable, sebaliknya orang yang dikatakan memiliki sikap yang negatif terhadap obyek psikologi bila ia tidak suka (dislike) atau sikapnya unfavorable terhadap obyek psikologi (Abu Ahmadi, 2002 : 163).

Sikap sosial adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami perasaan orang lain yang juga disertai dengan kecenderungan terhadap tindakan atau perilaku yang berkaitan dengan kegiatan sosial yang dialami oleh individu untuk kehidupan yang baik antar sesama manusia.

Indikator sikap sosial berdasarkan pemendikbud No.24 Tahun 2016 yang mengatur tentang kurikulum 2013 meliputi: (1) Jujur, adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, maupun pekerjaan; (2) disiplin, adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan; (3) tanggung jawab, adalah sikap seseorang untuk melakukan tugasnya; (4) peduli, adalah sikap seseorang yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain; (5) sopan santun, adalah sikap baik dalam pergaulan dari segi bahasa maupun tingkah laku; (6) percaya diri, adalah kondisi mental seseorang yang memberikan keyakinan kuat pada dirinya untuk melakukan suatu tindakan.

Terbentuknya sikap dalam diri manusia akan dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal. Faktor eksternal bisa berbentuk situasi yang sedang dihadapi oleh seorang manusia, aturan-aturan yang ada dalam suatu masyarakat, rintangan-rintangan atau pendorong-pendorong yang ada dalam masyarakat. Itu semua akan berpengaruh kepada sikap dalam diri manusia. Reaksi yang bisa diberikan individu terhadap objek sikap dapat bersikap positif, tetapi juga dapat bersifat negatif.

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini bertempat di MIN 1 Gunungkidul yang beralamat di Desa Sambeng III, Kelurahan Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Telepon: 081904048254. Email: MINNGAWEN@ymail.com.

MIN 1 Gunungkidul didirikan tahun 1967, awal berdirinya MIN 1 Gunungkidul bermula berdiri di atas tanah wakaf. Sebelum menjadi MIN 1 Gunungkidul dulunya sekolah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhlas. Pada tahun 1980 barulah diberikan SK oleh Kementrian Agama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Berikut kepala sekolah yang menjabat dari awal berdirinya sekolah, Bapak Arsyam menjabat dari tahun 1967 sampai tahun 1993, Bapak Sadjiman S.Ag menjabat dari tahun 1993 sampai tahun 1998, Bapak Zaenal Arifin, S.Ag menjabat dari tahun 1998 sampai tahun 2004, Bapak Nurudin, A.Ma menjabat dari tahun 2004 sampai tahun 2009, Bapak Zainal Arifin, S.Agmenjabat

dari tahun 2009 sampai tahun 2014, Bapak Mujiyana, S.Pd menjabat dari tahun 2014 sampai sekarang.

Di dalam kelas, seorang guru dituntut untuk mampu mengkondisikan pembelajaran dengan baik. Untuk itu sebelum pelaksanaan suatu pembelajaran perlu diadakannya perencanaan Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru aqidah akhlak Ibu Siti Fatimah, beliau menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran aqidah akhlak siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul ada beberapa yang harus diperhatikan, antara lain: merancang perencanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dan dikembangkan menjadi silabus juga membuat RPP. Dalam perencanaan pembelajaran, juga disesuaikan dengan pemilihan bentuk pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, kondisi, maupun karakteristik siswa, supaya pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Implementasi pembelajaran adalah pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan sebelum proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, menurut peneliti pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul telah sesuai berdasarkan teori di atas, dan juga sudah berjalan sesuai dengan teori walaupun tidak semua unsur secara detail terlaksana.

Materi yang diajarkan Ibu Siti Fatimah secara garis besar sama dengan yang diajarkan pada pendidikan formal umumnya. Yang mana materi aqidah akhlak yang diajarkan lebih menitik beratkan pada pembentukan akhlak siswa yang diwujudkan siswa melalui cara siswa bersikap.

Metode pengajaran yang digunakan oleh Ibu Siti Fatimah dalam pembelajaran aqidah akhlak adalah metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Dalam menggunakan suatu metode, guru aqidah akhlak juga menyesuaikannya dengan memperhatikan tujuan pembelajaran serta kondisi siswa.

Di MIN 1 Gunungkidul, dalam penyampaian materi pembelajaran, guru selalu berupaya memberikan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, media yang digunakan dalam penyampaian pelajaran dan pengajaran

aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul adalah papan tulis, meja dan kursi siswa, buku pelajaran (buku siswa dan buku guru).

Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Yang di dalamnya terdapat tahapan kegiatan , yaitu: pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Ketiga tahapan tersebut sudah dilakukan di kelas V.A MIN 1 Gunungkidul yang mana sejalan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Evaluasi atau penilaian pembelajaran aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul menggunakan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) yang mana memuat ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini ada bentuk penilaian yang digunakan: yaitu penilaian proses yang berupa penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan penilaian hasil, penilaian hasil ialah penilaian yang dilihat dari segi hasil.

Menurut peneliti proses evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul sudah baik, karena telah sesuai dengan tujuan pendidikan dasar tingkat satuan pendidikan pada kurikulum 2013, yang mempunyai tujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sikap-sikap sosial yang terbentuk dalam pembelajaran aqidah akhlak diperoleh melalui: (1) Materi aqidah akhlak yang terintegrasi dengan pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul, dalam setiap pembelajaran guru selalu mengintegrasikan sikap-sikap yang baik di dalam pembelajaran; (2) motivasi dan nasehat, pada awal pembelajaran Ibu Siti Fatimah guru aqidah akhlak berupaya memberikan motivasi kepada siswa kelas V.A supaya siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar, agar pelajaran yang di dapat bisa bermanfaat bagi siswa.; (3) perintah dan larangan serta hukuman Materi aqidah akhlak yang diajarkan oleh Ibu Siti Fatimah selaku guru aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul selain materi ajar yang diajarkan dalam kompetensi dasar juga berisi nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat yang mana hal tersebut juga diajarkan oleh Ibu Siti Fatimah. Baik itu

berupa perintah ataupun larangan; (4) interaksi dan contoh di luar kelas, Dalam suatu proses pembelajaran, tidak akan terlepas dari adanya interaksi. Baik itu interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungan belajarnya. Proses interaksi tersebut terjadi saat di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam hal ini, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk sikap sosial siswa, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah selaku guru aqidah akhlak beliau mengatakan bahwa seorang guru harus mampu memberikan contoh yang baik kepada siswa, karena siswa akan meniru perbuatan ataupun perkataan dari apa yang dilihatnya.

Berdasarkan implementasi pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar melalui perencanaan juga pelaksanaan maupun upaya pembentukan sikap sosial siswa di kelas. Aspek-aspek yang diamati peneliti meliputi: sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sopan santun, percaya diri.

Pertama, sikap jujur. Menurut guru aqidah akhlak Ibu Siti Fatimah rata-rata kejujuran siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul sudah jujur. Sebagai contoh, siswa yang meminjam alat tulis kepada temannya maka setelah dipakai langsung dikembalikan. Selain itu 70% siswa mengerjakan sendiri soal ulangan tanpa menyontek. Hasil wawancara terhadap guru aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul Ibu Siti Fatimah terkait sikap jujur siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul. Diakui oleh Ibu Siti Fatimah bahwa kejujuran siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul masih perlu ditingkatkan karena ada siswa yang kedapatan menyontek saat ulangan. Namun hal tersebut sudah ditangani guru aqidah akhlak Ibu Siti Fatimah dengan memberikan nasehat terhadap anak yang bersangkutan.

Kedua, sikap disiplin. Hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan sikap disiplin siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul adalah menurut Kepala Sekolah Bapak Mujiyana siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul sudah disiplin. Sebagai bukti, siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul sudah memakai pakaian atau seragam sekolah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan di sekolah. Selain itu Kepala Sekolah Bapak Mujiyana juga menjelaskan bahwa terdapat teguran di tempat secara langsung bagi siswa yang terlambat hadir di

sekolah. Sehingga tidak ada siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul yang terlambat. Mereka datang tepat waktu dan telah tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Ketiga, sikap tanggung jawab. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul Ibu Nanik Purwaningsih, beliau mengatakan bahwa sikap tanggung jawab siswa kelas V.A sudah cukup baik. Hal ini terbukti dengan terlaksananya tugas yang menjadi kewajibannya, seperti piket kebersihan telah terlaksana dengan baik.

Keempat, sikap peduli. Menurut wali kelas V.A Ibu Nanik Purwaningsih sikap peduli siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul yang paling terlihat adalah kepedulian dan perhatian mereka terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. Mereka mengerjakan dengan sungguh-sungguh tugas piket yang diwajibkan kepada mereka.

Kelima, sikap sopan santun. Menurut kepala sekolah MIN 1 Gunungkidul Bapak Mujiyana sopan santun siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul sudah cukup baik. Hal ini terlihat ketika berbicara dengan guru, siswa menggunakan bahasa yang sopan dan juga ketika tiba di sekolah sebagian siswa kelas V.A mencium tangan guru dan mengucapkan salam.

Keenam, sikap percaya diri. Kepercayaan diri siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul sudah cukup baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 1 Gunungkidul Bapak Mujiyana, beliau mengatakan bahwa Rata-rata siswa kelas V.A sudah berani, walau memang ada beberapa siswa mbak yang belum berani mengutarakan pendapatnya dan maju di depan saat pembelajaran.

Faktor pendukung implementasi pembelajaran aqidah akhlak Bagi Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul adalah sebagai berikut: (1) Adanya Musholla, sebagai pusat tempat dilaksanakannya ibadah sholat sunnah (Dhuha) dan sholat wajib (Dzuhur) berjama'ah bagi guru dan siswa; (2) speaker atau penguat suara hal ini sangat membantu untuk penyampaian suara bapak kepala sekolah dalam memimpin dzikir bersama yang dilakukan setelah sholat dzuhur; (3) meja, kursi, buku paket aqidah akhlak, ruang

kelas merupakan sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran di dalam kelas; (4) semangat guru di MIN 1 Gunungkidul; (5) adanya juz amma di setiap kelas sehingga setiap pagi para siswa di MIN 1 Gunungkidul membaca juz amma di kelas masing-masing, yang juga bertujuan supaya siswa hafal juz 30; (6) adanya evaluasi dari bapak/ ibu guru langsung di tempat bagi siswa yang melakukan kesalahan; (7) faktor keluarga, faktor masyarakat yang selalu memberikan pengajaran-pengajaran yang baik terhadap siswa .

Faktor penghambat implementasi pembelajaran aqidah akhlak Bagi Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul adalah sebagai berikut: (1) Pengawasan siswa saat berada di luar sekolah guru tidak bisa melakukan pengawasan terhadap siswa saat berada di luar sekolah, hal ini disebabkan karena guru hanya bisa mengawasi di sekolah; (2) faktor lingkungan luar yang kurang mendukung karena dengan bermacam-macam orang tentunya berbeda-beda juga cara berpakaian, adab, dan sopan santunnya; (3) faktor teman sekolah ataupun teman saat bermain di rumah; (4) faktor dari diri siswa sendiri meliputi sejauh mana perasaan siswa saat mengikuti pelajaran aqidah akhlak, apakah siswa merasa senang ataukah tidak.

SIMPULAN

implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul telah berjalan sebagaimana mestinya, pelaksanaan pembelajaran di kelas dilakukan dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebagai acuan berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar di kelas, juga adanya evaluasi pembelajaran guna mengetahui kemampuan siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul dalam menguasai materi aqidah akhlak

Perencanaan pembelajaran aqidah akhlak merupakan tahapan awal dalam proses pelaksanaan pembelajaran, perencanaan pembelajaran aqidah akhlak meliputi pembuatan silabus dan juga RPP, kedua perencanaan tersebut merupakan persiapan untuk mempermudah jalannya proses belajar mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru aqidah akhlak di kelas V.A MIN 1 Gunungkidul meliputi: materi yang diajarkan, metode yang

digunakan, media yang digunakan, maupun strategi yang diterapkan dalam proses pembelajaran tersebut secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat.

Evaluasi atau penilaian pembelajaran aqidah akhlak kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul menggunakan Penilaian Berbasis Kelas (PBK) yang mana memuat ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul berhasil mencapai tujuan dengan membentuk individu-individu yang memiliki dan mengamalkan sikap sosial dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dalam proses pembelajaran, hal ini tampak bahwa sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul dapat dikategorikan baik. sikap-sikap yang dimaksud adalah jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sopan santun, dan percaya diri.

Pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak melalui empat aspek. *Pertama*, materi aqidah akhlak yang terintegrasi dengan pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul. *Kedua*, pemberian motivasi dan nasehat yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, melalui perintah dan larangan yang diberikan guru selama kegiatan pembelajaran. *Keempat*, melalui interaksi dan pemberian contoh yang dilakukan oleh guru baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Faktor pendukung implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul diantaranya adalah: mushola, speaker atau pengeras suara, meja, kursi, buku paket aqidah akhlak, ruang kelas, semangat guru, adanya juz amma di setiap kelas, adanya evaluasi di tempat, serta faktor keluarga dan faktor masyarakat.

Faktor penghambat implementasi pembelajaran aqidah akhlak bagi pembentukan sikap sosial siswa kelas V.A di MIN 1 Gunungkidul diantaranya adalah: pengawasan siswa saat berada di luar sekolah, lingkungan luar yang kurang mendukung, faktor teman, faktor dari diri siswa sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Prastya, Joko Tri. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ali, Zainuddin. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali Muhaimin. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. (2012). *Konsep Dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Organisasi Dan Administrasi Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azra, Azyumardi. (2000). *Pendidikan Islam Tradisi Dan modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bafadal, Ibrahim. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi, dan Arifin, M. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bisri, Abdi, dan Munawwir AF. (1999). *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia Al-Bisri*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Dakir. (2004). *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. (2013). *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta Barat: Indeks.
- Echols John M, dan Sadizly Hasan. (1995). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurrohman, Pupuh, dan Sutikno, M. Sobry. (2007). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami*. Bandung: Rafika Aditama.
- Ghazali, Imam. (1996). *Membersihkan Hati Dari Akhlak Yang Tercela*. Jakarta: Pustaka Amani.

- Ginancar, M. Hidayat dan Kurniawati, Nia. "Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik". *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 06, Nomor 12, Tahun 2017.
- Ginting, Abdurrahman. (2008). *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Islami, Rini Nurul. 2017. "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Di SMP Muhammadiyah Turi Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mahjuddin. (2009). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mariyana, Rita. "Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan Di Taman Kanak-Kanak (Studi Dekriptif Terhadap Guru TK Di Kota Bandung)". *Jurnal*, Tahun 2015.
- Mudlofir, Ali. (2012). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Narbuko, Cholid, dan Achmadi, Abu (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. (1999). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nasution, S. (2001). *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Perum Penerbit dan Percetakan. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. (1994). *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Saputro, Arief Budi. 2017. "Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI Di MAN Purworejo". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Sari, Krismi Winayang. 2014. Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI AL-HIKMAH MAMPANG JAKARTA SELATAN. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sarwono, Sarlito W dan Meinarno, Eka A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiawan, Fahrurudi. 2017. “Upaya-Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sugiyono, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Supardi, Imam. (2003). *Lingkungan Hidup Dan Kelestariannya*. Bandung: PT. Alumni.
- Suryawati, Dewi Prasari. “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul”. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, Nomor 2, November 2016.
- Syukur Amin. (2010). *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2011). *Menejemen Pendidikan*. Bandung: Alfabesa.
- Tim Dosen IKIP Malang, (1989). *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang.
- Tim Manhaj Ilmi Yayasan Islam Al-Huda. (2013). *Tarbiyah Agama Islam Terpadu*. Bogor: Marwah indo media.
- Uno, Hamzah B. (2009). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer Moh. (1999). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. (1994). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Yusuf , Ali Anwar. (2003). *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf, Syamsu. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag.
NIK : 19580226198903113007

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Khoirunnisa
NPM : 20140720235
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Bagi Pembentukan Sikap Sosial Siswa Kelas V.A di MIN 1 Bunungkidul.

Hasil Tes Turnitin* : 15%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 7 Juni 2008.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
PAI

Dosen Pembimbing Skripsi,


(... Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.)
NIK. 19870122201404 113 044


(Drs. Yusuf A. Hasan, M. Ag.)
NIK. 19580226198903113007

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Naskah Publikasi atas nama :

Nama : Khoirunnisa
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FAI
NIM : 20140720235
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK BAGI
PEMBENTUKAN SIKAP SOSIAL SISWA KELAS V.A DI MIN 1
GUNUNGKIDUL
Dosen Pembimbing : Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag.

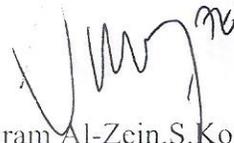
Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar **15%**.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan



Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2018-06-05
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al-Zein, S.Kom.I.